

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melesatnya laju perkembangan industri serta kemajuan teknologi sangat memberikan pengaruh signifikan pada kemajuan ekonomi di Indonesia. Fenomena ini diindikasikan dengan semakin ketatnya persaingan di sektor bisnis baik perdagangan maupun industri serta semakin meningkatnya permintaan konsumen pada barang maupun produk yang mereka konsumsi. Persaingan tersebut mengharuskan perusahaan guna mengelola persediaan sumber daya secara optimal. Inventaris barang menjadi bagian strategis dari aset usaha yang harus dikelola serta sangat krusial bagi perusahaan demi kelangsungan dalam mencapai tujuan bersama. Dibutuhkan suatu sistem manajemen dalam pengendalian persediaan di sebuah perusahaan yang bisa disebut dengan Sistem Pengendalian Internal (SPI).

Sistem Pengendalian Internal (SPI) belum keseluruhan diterapkan di PT. Sari Warna Asi V Kudus. Hal tersebut mengakibatkan belum efektifnya sebuah pengendalian internal persediaan atau stok barang. Pengendalian internal pada persediaan ialah salah satu dari sistem manajemen tersebut di mana pengendalian dilakukan dari proses barang masuk sampai barang keluar. Menurut Assauri (2004:176), kontrol persediaan menjadi salah satu tindakan strategis yang saling terhubung yang telah direncanakan di dalam operasional perusahaan. Pengendalian persediaan sangat krusial bagi perusahaan karena bisa melindungi barang dari segala tindak kejahatan yang mungkin terjadi

seperti pencurian, pemborosan, maupun kecurangan yang dilakukan oleh karyawan yang nantinya akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Dalam mencapai tujuan pada pengendalian internal persediaan supaya proses berlangsung dengan kinerja maksimal serta minim pemborosan, dibutuhkan bagian khusus yang berwenang dalam pengawasan serta mengevaluasi pengendalian internal yang dikenal dengan Audit Internal. Kegiatan audit internal ini dilakukan oleh petugas yang berwenang pada bagian tersebut. Krusialnya melakukan kegiatan audit persediaan sebab persediaan ialah bagian krusial dalam kelancaran operasional perusahaan. Seperti yang dikatakan oleh Smith serta Skousen (2010:327) bahwa Persediaan ialah salah satu faktor krusial pada operasi perusahaan karena harus diperoleh serta dijual kembali secara berkelanjutan.

Salah satu bagian kegiatan dari audit internal ialah proses *stock opname* (perhitungan persediaan). Menurut Sunarto (2006:51), *stock opname* ialah menghitung secara fisik persediaan barang serta mengetahui kebenaran sesuai dengan catatan di pembukuan. Kegiatan *stock opname* dilakukan di tempat penyimpanan barang yang biasa disebut dengan gudang. Biasanya perusahaan melakukan *stock opname* selama satu bulan sekali.

Pengelolaan gudang menjadi salah satu faktor krusial dalam penunjang kelancaran operasional perusahaan. Hal tersebut dikarenakan gudang menjadi tempat penyimpanan sejumlah barang yang diperlukan perusahaan. Salah satu gudang penyimpanan yang krusial di sebuah pabrik/perusahaan industri ialah gudang sparepart. Gudang sparepart merupakan gudang penyimpanan bagi sejumlah barang sparepart atau *onderdill* mesin sebelum sparepart tersebut

dipakai oleh mesin produksi. Pada gudang sparepart lebih riskan serta sering terjadi ketidaksesuaian dalam perhitungan stok barang saat melakukan *stock opname*. Ketidaksesuaian stok barang ini bisa saja terjadi karena adanya tindak kejahatan ataupun kelalaian saat proses pencatatan.

Dalam proses masuk dan keluar barang sparepart akan dilakukan pengecekan barang apakah barang tersebut benar atau tidak dan nantinya dilakukan pencatatan di pembukuan. Namun terkadang terjadi kelalaian baik oleh petugas gudang maupun karyawan dari produksi yang akan mengambil sparepart yang tidak melakukan pencatatan di pembukuan. Hal tersebut yang menjadi salah satu faktor masalah terhadap ketidaksesuaian stok persediaan di gudang. Dengan tersedianya stok barang sparepart di gudang harapannya bisa mendukung dalam mengoptimalkan alur produksi perusahaan. Dalam pengelolaan persediaan di gudang memakai proses pencatatan, baik pencatatan secara manual maupun dengan sistem.

Peneliti memilih objek penelitian pada Gudang Sparepart PT. Sari Warna Asli V Kudus. PT. Sari Warna Asli V Kudus yang merupakan industri manufaktur yang beroperasi pada sektor pemintalan benang tekstil yang didirikan pada tanggal 08 Februari 1974. PT. Sari Warna Asli V Kudus berlokasi di Desa Besito, Kecamatan Gebog, Kabupaten. Bahan baku yang dipakai oleh PT. Sari Warna Asli V Kudus ialah jenis *polyester* dan *cotton*. Terdapat dua gedung untuk proses produksi yang bernama Spinning 1 untuk memproduksi benang *polyester* serta spinning 2 untuk memproduksi benang *cotton*. Oleh karena itu peran sejumlah barang sparepart sangatlah krusial untuk mesin produksi demi kelancaran dalam prosesnya. Usaha yang telah

berdiri dari tahun 1974 ini mengalami pertumbuhan secara konsisten tiap tahunnya, serta PT. Sari Warna Asli V Kudus terus melakukan upaya pengendalian internal terutama dalam persediaan di gudang baik gudang bahan baku, gudang sparepart, dan gudang produk jadi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di Gudang Sparepart, terdapat sejumlah barang sparepart yang dipakai untuk proses produksi dan penjualan. Sejumlah barang sparepart di gudang akan sangat rentan mengalami kerusakan, kehilangan, bahkan pemborosan yang mengakibatkan terjadinya selisih antara persediaan fisik barang dengan pencatatan pada sistem. Berikut merupakan data ketidaksesuaian stok barang secara fisik serta di sistem pada barang sparepart di gudang dari tahun 2021-2023 dilihat pada tabel 1.1:

Tabel 1.1 Data Ketidaksesuaian Persediaan Barang

No.	Barang	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
		Stok Fisik	Stok Sistem	Stok Fisik	Stok Sistem	Stok Fisik	Stok Sistem
1	Gear	12	15	8	7	12	13
2	Belt	5	6	9	10	5	6
3	Bearing	10	11	18	19	14	15

Sumber: Data Perusahaan Tahun (2021-2023)

Berdasarkan data di atas, terjadi ketidaksesuaian stok barang secara fisik serta di sistem atau program pada gudang sparepart. Pada penginputan stok barang di sistem, PT. Sari Warna Asli V Kudus memakai sebuah aplikasi bernama “Logistik”. Pada tahun 2021-2023 pada saat dilakukan *stock opname* ditemukan selisih stok barang, salah satunya tiga barang sparepart yang sering mengalami selisih perhitungan stok. Ketidaksesuaian stok barang bisa disebabkan oleh sejumlah alasan. Pada gudang sparepart PT. Sari Warna Asli V Kudus sejumlah faktor penyebab adanya selisih stok barang yakni terdapat

kurangnya kesadaran karyawan atau pegawai dalam menaati peraturan saat pengambilan barang sparepart, kelalaian dalam pencatatan di kartu stok atau buku barang keluar.

Penelitian pada pengendalian internal persediaan di gudang sparepart PT. Sari Warna Asli V Kudus memakai metode kerangka konseptual pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Tradeway Commission*). Berdasarkan COSO (2013:3) pengendalian internal menjadi acuan dalam mencapai tujuan perusahaan. Terdapat lima komponen dalam proses pengendalian internal di perusahaan supaya pelaksanaan pengendalian internal bisa terpenuhi serta berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan perusahaan. Lima komponen tersebut diantaranya ialah prosedur pengendalian, pengawasan dalam perusahaan, penilaian risiko, lingkungan pengendalian, serta informasi dan komunikasi (COSO, 2013:4). Namun, pada pelaksanaannya, belum efektif untuk diterapkan karena terdapat beberapa masalah yang ada di gudang. Hal tersebut dapat mengakibatkan kerugian finansial bagi PT. Sari Warna Asli V Kudus.

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terakait pengendalian persediaan. Peneliti hanya membatasi tentang penelitian persediaan barang di gudang sparepart, berdasar pada sebab-sebab tentang ketidaksesuaian stok persediaan yang telah dikemukakan di atas. Oleh karena itu, penulis mengkaji tentang **“Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Berdasarkan *Committee of Sponsoring Organizations of The Tradeway Commission* (COSO) Pada Gudang Sparepart PT. Sari Warna Asli V Kudus”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang akan diidentifikasi dan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengendalian internal barang sparepart di PT. Sari Warna Asli V Kudus?
2. Bagaimana sistem informasi terkait persediaan barang sparepart di PT. Sari Warna Asli V Kudus?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis sistem pengendalian internal barang sparepart di PT. Sari Warna Asli V Kudus.
2. Untuk menganalisis sistem informasi terkait persediaan barang sparepart di PT. Sari Warna Asli V Kudus.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya studi ini bisa menambah wawasan bagi peneliti serta bisa menjadi sarana dalam menganalisa sistem pengendalian internal persediaan barang di perusahaan.

2. Bagi Program Studi

Temuan studi ini harapannya bisa memberikan kontribusi sebagai sumber telaah serta referensi baik bagi program studi maupun bagi mahasiswa yang berminat mempelajari tentang pengendalian internal persediaan barang di sebuah usaha atau perusahaan.

3. Bagi PT. Sari Warna Asli V Kudus

Studi ini sangat bermanfaat bagi perusahaan terkait krusialnya sistem pengendalian internal terutama dalam persediaan barang di gudang. Sehingga diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran berisi teori-teori yang nantinya menjadi bahan masukan yang berarti dalam rangka pencegahan ketidaksesuaian pada persediaan atau stok barang.